

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Metode penelitian merupakan langkah awal secara ilmiah untuk mengumpulkan informasi dengan maksud memecahkan suatu masalah. Pendekatan ini melibatkan serangkaian langkah yang didasarkan pada logika, pengalaman, dan dilakukan secara terstruktur. Kemampuan untuk mengakses informasi yang relevan sangat penting dalam menyelesaikan masalah dalam menghadapi situasi yang memerlukan keputusan cepat, dan disediakan oleh metode penelitian.¹ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris merupakan penelitian dengan menggunakan data primer di mana peneliti secara langsung mengumpulkan survei di lapangan untuk mengumpulkan data melalui wawancara. Menurut pendekatan empiris, pengetahuan didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh dari hasil penelitian. Tujuannya adalah untuk memahami secara menyeluruh kondisi masalah yang ada di lapangan.²

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti yaitu yuridis-sosiologis. Yuridis-sosiologis adalah suatu metode yang menggunakan norma-norma atau peraturan yang berlaku sebagai dasar dengan harapan dapat memahami bagaimana hukum, dan sebagai fenomena

¹ Ngato, *Metodologi Penelitian Bisnis Fakultas Ilmu Sosial, dan Politik* (Semarang: Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan, 2015), 10-11.

² Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Depok: Prenada Media Group, 2018), 152-155.

masyarakat yang empiris dapat dipelajari sebagai faktor penyebab yang menghasilkan dampak pada berbagai aspek kehidupan sosial.³

B. Kehadiran Penelitian

Dalam konteks penelitian yang menggunakan metode empiris dengan pendekatan penelitian yuridis sosiologis, keberadaan peneliti di lapangan menjadi kegiatan kunci yang penting dalam proses pengumpulan data. Peneliti hadir di lapangan untuk menggali data yang berkaitan dengan persoalan yang menjadi fokus penelitian, yaitu melalui teknik wawancara. Sebagai pewawancara, peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa pemilik kafe di wilayah Kampung Inggris-Pare.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan. Dengan demikian sesuai dengan judul penelitian yaitu “Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Pertunjukan *Live Music* Tanpa Membayar Royalti (Studi Kasus Beberapa kafe di Kampung Inggris-Pare Kabupaten Kediri)”. Maka dalam penelitian ini dilakukan di beberapa kafe di wilayah Kampung Inggris. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena terdapat beberapa jenis usaha kuliner yang salah satunya adalah kafe yang menyediakan layanan *live music*.

³ Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990), 34.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan fakta yang dapat diinterpretasikan. Data yang diperoleh penulis berupa suara hasil wawancara, dan gambar. Sumber data merupakan objek tempat data diperoleh. Penelitian ini memiliki dua jenis sumber data yang mendukung data dan informasi yang digunakan dalam penelitian.⁴ Adapun sumber data tersebut yakni:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian.⁵ Data primer dari penelitian ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap beberapa pemilik kafe dan penyanyi yang disewa di wilayah Kampung Inggris.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data tambahan yang membantu memperkaya data primer yang diperoleh dari lapangan hasil observasi. Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari jurnal, buku, majalah, artikel. Peneliti menggunakan informasi sekunder sebagai tambahan untuk melengkapi data yang sudah diperoleh melalui wawancara dan observasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktik"* (Jakarta: Rinerka Cipta, 2013), 172.

⁵ Santosa, *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2012), 14.

Meskipun terlihat sederhana, teknik pengumpulan data adalah proses yang kompleks yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan.⁶ Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan tentang kondisi atau perilaku subjek yang diamati.⁷ Dalam penelitian, observasi memiliki peran yang sangat penting dalam menjamin ketepatan hasil penelitian. Karena observasi ini melibatkan pengamatan terhadap kondisi, situasi, aktivitas, serta perilaku individu atau kelompok yang akan dijadikan sebagai data tambahan dalam penelitian.⁸ Dengan melakukan observasi, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang lebih rinci dan mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang sedang diteliti. Observasi dilakukan peneliti secara langsung kepada beberapa pemilik kafe atau pengelola kafe di wilayah Kampung Inggris.

2. Wawancara

⁶ Nur Solikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum* (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021), 116-117.

⁷ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rinerka Cipta, 2011), 104.

⁸ Antonius Birowo, *Model Penelitian Komunikasi: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Gintanyali, 2004), 186.

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi tanya jawab lisan di mana pihak yang melakukan wawancara mengajukan pertanyaan dari pihak yang di wawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Tujuannya adalah untuk mendapatkan sejumlah data yang lebih banyak dan akurat.⁹ Wawancara ini dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada pemilik beberapa kafe dan penyanyi yang disewa di wilayah Kampung Inggris.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk mengumpulkan informasi yang diberikan oleh subjek penelitian yang dapat berupa surat, catatan pribadi, jurnal harian, laporan kerja.¹⁰ Data dalam informasi tersebut dapat digunakan untuk mengungkapkan informasi tentang kejadian yang ada sebelumnya.¹¹ Dokumentasi di beberapa kafe di wilayah Kampung Inggris menjadi bukti kebenaran dan keabsahan penelitian yang dilakukan penulis. Peneliti akan mengambil gambar ketika peneliti sedang mewawancarai pemilik atau pengelola beberapa kafe di wilayah Kampung Inggris. Serta bukti dokumentasi ketika terjadi pertunjukan *live music* di kafe tersebut.

F. Instrumen Pengumpulan Data

⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Solo: Cakra Books, 2014), 125.

¹⁰ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktik Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: UGM, 2002), 100.

¹¹ Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), 68.

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengukur data yang akan dikumpulkan. Instrumen ini selalu terkait dengan metode pengumpulan data yang digunakan. Misalnya metode pengumpulan datanya wawancara mendalam, maka instrumennya adalah pedoman wawancara terbuka. Begitu juga dengan metode pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi, instrumennya berupa pengamatan dan format dokumen.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dan memenuhi standar penelitian ilmiah diperlukan pengecekan keabsahan data. Peneliti melakukan keabsahan data melalui uji kredibilitas yang merupakan proses untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan kondisi di lokasi penelitian. Peneliti melakukan uji kredibilitas dengan menerapkan metode triangulasi.

Triangulasi merupakan teknik untuk memeriksa data dari berbagai sumber dengan berbagai pendekatan dan dengan waktu yang berbeda.¹³ Pengecekan ini dilakukan langsung dengan terjun ke lapangan untuk melakukan wawancara kepada pemilik beberapa pemilik kafe di wilayah Kampung Inggris. Hal tersebut dilakukan guna menguji kredibilitas data yang didasarkan atas perbandingan dari berbagai sumber data yang ditemui di lapangan.

H. Teknik Analisis Data

¹² Thalha Alhamid & Budur Anufia, *Resume: Instrumen Pengumpulan Data Ekonomi Islam* (Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong, 2019), 3.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Cetakan ke-20* (Bandung: Alfabet, 2014), 272.

Analisa data merupakan tahap penting dalam penelitian yang bertujuan untuk merangkum dan memberikan makna pada data yang telah dikumpulkan. Fokus utama dalam analisis data adalah mengenali pola dan relasi dalam data, menguji hipotesis, serta menyimpulkan hasil yang dapat dipercaya.¹⁴ Dalam proses analisis data, metode yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif. Teknik ini melibatkan penjelasan data dalam bentuk kalimat atau paragraf dengan pendekatan naratif. Berikut tahapan yang digunakan dalam teknik analisis data:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Proses pengolahan data lapangan yang didapat dari observasi di lapangan, di mana data tersebut diolah dengan cara dirangkum, dipilih hal-hal pokok. Sehingga jumlah data yang didapatkan dikurangi untuk menjadi data yang terfokus dan relevan dengan isu penelitian yang sedang diteliti.¹⁵

2. Penyajian data (*data display*)

Langkah untuk mengelompokkan dan mengatur data agar memudahkan analisis dan pemahaman informasi. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.¹⁶

3. Penarikan kesimpulan

¹⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2005), 297.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Cetakan ke-20* (Bandung: Alfabet, 2014), 247.

¹⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik Cetakan ke-1* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 211.

Proses penelitian dan validasi data melalui pengumpulan data tambahan, koreksi data, dan interaksi dengan informan. Kesimpulan awal yang dihasilkan dari analisis data bersifat provisional dan dapat direvisi dengan adanya bukti yang lebih kuat. Oleh karena itu, peneliti perlu terus menerus melakukan evaluasi kesimpulan selama di lapangan dan proses pengumpulan data.¹⁷

¹⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik Cetak ke-1* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 212.